

**PERAN KEPOLISIAN UNIT LALU LINTAS KABUPATEN
TAPIN TERHADAP PENGATURAN LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD MAULIDI FAJRIN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023M/1444H**

**PERAN KEPOLISIAN UNIT LALU LINTAS KABUPATEN
TAPIN TERHADAP PENGATURAN LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana Hukum Tatanegara

Oleh:

AHMAD MAULIDI FAJRIN

180102030177

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
HUKUM TATANEGARA
BANJARMASIN
2023M/1444H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Maulidi Fajrin
NIM : 180102030177
Tempat Tanggal Lahir : Tapin, 11 Juni 2000
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Tatanegara

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan " adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Ahmad Maulidi Fajrin
180102030177

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Ditulis oleh : Ahmad Maulidi Fajrin

N I M : 180102030177

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Tata Negara

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan tanggal lahir : Tapin, 11 Juni 2000

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery Km. 9, Rt. 02, Rw.01 Desa Bataratat Kecamatan Lokpaikat.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

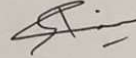
Banjarmasin, 6 Maret 2023

Pembimbing I



Dr.Hj. Hayatun Na'imah SH.,M.Hum Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap.,MA
NIP. 197405252003122004 NIP. 197208292006042001

Pembimbing II



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Maulidi Fajrin dengan judul “Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah, Program Hukum Tata Negara, UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin
Tanggal : 3 April 2023

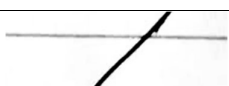

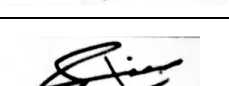
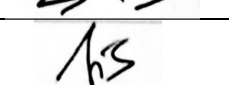
Dinyatakan LULUS dengan predikat : A Dengan Nilai 87,5



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Hj. Amelia Rahmania, MH.
NIP. 19710505191997032001

TIM PENGUJI

No	Nama	Tanda Tangan
1	Sulaiman Kurdi, S.Ag, MSI	
2	Dr. HJ. Hayatun Naimah, SH M.Hum	
3	HJ. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA	
4	Arie Sulistyoko, S.Sos, MH	

ABSTRAK

Muhammad Maulidi Fajrin. 180102030177. *Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, pembimbing Dr. Hj. Hayatun Naimah SH.,M.Hum dan Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap.,MA Program Studi Fakultas Syariah. 2023

Kata Kunci: Kepolisian, Lalu Lintas, Undang-Undang

Lalu lintas dan angkutan jalan merupakan bagian dari dinamika kehidupan masyarakat, yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan bangsa sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif peraturan perundang-undangan, lalu lintas dan angkutan jalan diatur di dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (selanjutnya disebut Undang Undang RILalu Lintas dan Angkutan Jalan). Menurut Undang-Undang Nomor.

Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui Peran Kepolisian lalu lintas dan Kendala yang mempengaruhi Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara langsung kelapangan untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang objek penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini Peran kepolisian unit lalu lintas dalam pengaturan lalu lintas jalan dari persepektfi undang-undang nomor 22 tahun 2009, secara umum adalah mengatur lalu lintas dan angkutan jalan, memberikan wewenang kepada kepolisian untuk melaksanakan pengaturan lalu lintas jalan dengan tujuan untuk memastikan keselamatan dan kelancaran lalu lintas jalan raya. Adapun kendala dalam penertiban lalu lintas di kabupaten Tapin sebagai berikut keterbatasan jumlah personel polisi lalu lintas untuk melakukan pengaturan lalu lintas di wilayah yang luas, Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung seperti peralatan pengaturan lalu lintas dan transportasi patroli, Kurang dukungan dari masyarakat dalam mematuhi aturan lalu lintas.

MOTTO

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

Surat Al-Insyirah Ayat 5-6

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini Untuk :

Bapak dan ibu tercinta,

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih.

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah Swt. yang hanya kepadanya kita menyembah dan kepadanya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” dengan lancar. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw. beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *ila yaumul qiyamah*.

Lepas dari khilaf dan segala kekurangan saya sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini. Yang mana skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Saya menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H., Selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Arie Sulistyoko S.sos.,MH selaku Ketua Program Studi Hukum TatanegaraFakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Hayatun Naimah SH,.M.Hum selaku Pembimbing Skripsi I sekaligus Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perkuliahan, serta meluangkan waktunya kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap,.MA selaku Pembimbing skripsi II yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada saya selama menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu dan layanan yang baik selama saya menjalani perkuliahan.
7. Seluruh informan yang terkait dalam pengumpulan data yang telah memberikan informasi terhadap penelitian ini.
8. Untuk kedua orangtua saya beserta keluarga besar saya.
9. Teman teman saya yang memberikan support dan dukungan selama penyusunan skripsi penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak pihak yang terkait. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi kita semua.

Banjarmasin, 10 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Memiliki ketentuan alih akasara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rījâl bukan ar-rījâl, (الدِّوَانُ) al-dīwân

bukan ad- dīwân

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُّورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -	ai	a dan i
و -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasaArab Dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـ	â	a dengan topi di atas
يَـ	î	i dengan topi di atas
وُـ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rjâl, al-dîwân bukan ad- dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan Dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal

ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضروة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut di alihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah- al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طُرْفَتَا الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERAN KEPOLISIAN UNIT LALU LINTAS KABUPATEN TAPIN TERHADAP PENGATURAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.....	1
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	12
DAFTAR ISI.....	15
DAFTAR LAMPIRAN.....	17
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikasi penelitian	8
E. Definisi operasional.....	9
F. Kajian pustaka	10
G. Sistematika penulisan	15
BAB II Polisi Lalu Lintas dan UU Nomor 22 Tahun 2009.....	18
A. Tinjauan Tentang Polantas.....	18
1. Pengertian polisi lalu lintas	18
2. Peran Polisi Lalu Lintas	21
B. Gambaran umum Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.....	25
1. Pengertian Lalu Lintas	25
2. Komponen Lalu Lintas	26
3. Manajemen Lalu Lintas	27
4. Disiplin Berlalu Lintas.....	28
5. Kesadaran, Ketertiban, dan Masyarakat	33
C. Teori Utilitarianisme.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis, Sifat Dan Lokasi Penelitian	43
B. Subjek Dan Objek Penelitian	43
C. Data dan sumber data.....	44
D. Pengumpulan data.....	44
E. Teknik pengolahan data dan analisis data.....	45
F. Tahapan penelitian.....	46
BAB IV DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Data.....	47
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
2. Polisi Lalu Lintas Kabupaten Tapin	49
3. Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Perspektif Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.....	52
4. Kendala yang mempengaruhi Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Perspektif Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	58
B. Analisis	60
1. Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Perspektif Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.....	60
2. Kendala yang mempengaruhi Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Perspektif Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	74
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Rekomendasi.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	90
RIWAYAT HIDUP PENULIS	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riset Lapangan	90
---------------------------------	----

Lampiran 2 Surat Syarat Sidang.....92